

**EFEKTIVITAS PROGRAM *REMEDIAL TEACHING* DALAM
MENCAPAI KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMP ISLAM AL-BAYAN WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**YULIYANA
NIM. 2118167**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**EFEKTIVITAS PROGRAM *REMEDIAL TEACHING* DALAM
MENCAPAI KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMP ISLAM AL-BAYAN WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**YULIYANA
NIM. 2118167**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIYANA

NIM : 2118167

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“EFEKTIVITAS PROGRAM *REMEDIAL TEACHING* DALAM MENCAPI KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL-BAYAN WIRADESA”

Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Mei 2022

Yang menyatakan,



Yuliyana

NIM. 21181678

NOTA PEMBIMBING

Abdul Mukhlis, M.Pd

Jl. KH. Hasyim Asyari, no.14 RT 004/001, Setono, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan.

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi **Sdri. Yuliyana**

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

di –

PEKALONGAN

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Yuliyana
Nim : 2118167
Jurusan : PAI
Judul : **EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TEACHING DALAM MENCAPI Kriteria KETUNTASAN MINIMAL (KKM) PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL-BAYAN WIRADESA**

Dengan permohonan agar skripsi saudari tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 27 April 2022

Pembimbing,



ABDUL MUKHLIS., M.Pd

NIP. 199110062019031012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://ftik.iain-pekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **YULIYANA**

NIM : **2118167**

Judul : **EFEKTIVITAS PROGRAM *REMEDIAL TEACHING*
DALAM MENCAPIAI KRITERIA KETUNTASAN
MINIMAL (KKM) PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL-BAYAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 23 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II


H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 19710617199803 1 003


M. Aba Yazid, M.S.I.
NIP. 19840327201903 1 004

Pekalongan, 23 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, dengan mengucapkan *Alhamdulillahi robbil 'alamiin*, sebagai ucapan rasa syukur penulis atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersesembahkan maha karya ini kepada:

1. Yang tercinta Ayah Tarkhim dan Bunda Fadhilah selaku orang tua kandung penulis yang telah menaruhkan nyawa demi melahirkan dan membesarkan penulis penuh kasih sayang di dunia ini. Beliau berdua adalah orang tua yang hebat yang selalu mendukung pilihan baik yang penulis ambil juga selalu sabar atas segala tingkah laku penulis yang kadang menyebalkan. Penulis sangat bersyukur dan berterima kasih karena beliau berdua yang menjadi orang tua penulis. Rasanya ucapan syukur dan terima kasih tidak pernah cukup untuk disampaikan kepada mereka, karena tanpa dukungan dan kasih sayang mereka tentunya penulis tidak akan bisa sampai ke tahap ini. Sekali lagi, terima kasih yah, bun, sudah membesarkan anakmu ini dengan baik. Aku mencintai kalian.
2. Terima kasih juga untuk seluruh keluarga yang telah mendukung dan memberi banyak motivasi agar penulis bisa segera menyelesaikan skripsi ini. Terutama untuk abangku, mas Zainuddin yang selalu mengajarkan penulis arti dari setiap pilihan yang penulis ambil. Teruntuk adek-adekku, dek Musyafa' yang selalu berusaha melindungi penulis dari hal-hal yang dapat mempengaruhi penulis selama proses penggerjaan skripsi. Adeku, Okta Ramadhani, yang selalu bangga dengan penulis dan menjadikan penulis role modelnya hingga sering dikenalkan kepada teman-temannya. Adeku, Irma Mustika Fatar, yang selalu penasaran dengan apa yang penulis kerjakan sehingga sering menemani penulis begadang selama proses penggerjaan skripsi. Dan tidak lupa juga adekku yang terakhir, Atthar Mauza Satriya, bocah kecil umur 4 tahun yang sudah pandai berhitung dan hobi menyanyi lagu-lagu random yang selalu menghibur penulis dengan tingkah lucunya ketika penulis penat dan merasa lelah selama proses penggerjaan skripsi. Sekali lagi, terima kasih untuk keluargaku yang amat aku cintai dan mencintaiku. Aku sayang kalian.

3. Sahabat tercinta yang turut membantu, mendukung, dan memberikan penulis motivasi dalam proses pembelajaran ini mulai dari semester awal hingga semester akhir ini, yaitu Farisa Novita Sari, puan cantik yang selalu membantu penulis perihal apapun baik dalam kehidupan maupun dalam proses pembelajaran. Zulfi Elsa Sofiana, puan tangguh yang selalu bisa penulis andalkan dalam hal apapun. Laelia Nur Arofah, puan lucu dan cerewet yang selalu mengingatkan dan menghibur penulis selama proses penggerjaan skripsi. Dan Dewi Lestari, puan manis yang selalu sabar atas segala tingkah laku penulis. Semoga keinginan kita untuk wisuda bersama dapat terlaksana ya kawan-kawan. Tetap semangat.
4. Teman-teman seperjuangan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
5. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih sedalam-dalamnya.

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

Siapa yang bersungguh-sungguh, akan berhasil.

(Ahmad Fuadi)

Setiap fase yang kamu jalani harus bisa mendatangkan pelajaran untuk naik ke fase berikutnya.

(Merry Riana, Mimpi Sejuta Dolar)

Untuk menjadi yang terbaik, kamu harus bisa mengatasi yang terburuk.

(Wilson Kanadi)

Siapapun bisa jadi apapun asal jangan jadi Tuhan.

(Penulis)

ABSTRAK

Yuliyana. 2022. Efektivitas Program Remedial Teaching Dalam Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Abdul Mukhlis, M.Pd

Kata Kunci : Efektivitas *remedial teaching*, KKM.

SMP Islam Al-Bayan Wiradesa adalah lembaga pendidikan menengah yang berakreditasi C. Peserta didik di SMP Islam Al-Bayan dalam proses pembelajarannya masih banyak yang kesulitan dan belum mencapai standar ketuntasan minimal belajar sehingga dilakukanlah kegiatan *remedial teaching* dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar agar siswa yang masih kesulitan dalam proses pembelajaran mendapatkan nilai yang lebih baik. Beberapa siswa di SMP Islam Al-Bayan yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini terbukti memperoleh nilai rata-rata 60 pada mata pelajaran PAI. Sedangkan untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mereka harus mencapai nilai 71 untuk mata pelajaran PAI kelas VII, dan 72 untuk mata pelajaran PAI kelas VIII.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana efektivitas program *Remedial Teaching* dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa (2) Bagaimana hasil dari program *Remedial Teaching* dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa, dalam sub variabel tujuan, sub variabel metode, sub variabel materi dan metode, sub variabel waktu dan tempat, dan sub variabel evaluasi. Dan Tujuan dari rumusan masalah di atas adalah : (1) Untuk mendeskripsikan efektivitas program *remedial teaching* dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa (2) Untuk mendeskripsikan hasil dari program *remedial teaching* dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa dalam sub variabel tujuan, sub variabel metode, sub variabel materi dan metode, sub variabel waktu dan tempat, sub variabel evaluasi, dan sub variabel keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Maret sampai dengan 10 April 2022. Tempat penelitian di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa. Desain penelitian menggunakan penelitian *ex-post facto*, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Uji coba instrument dilakukan di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa dengan responden berjumlah 35 peserta didik. Hasil uji coba instrument dihitung dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa yang mengikuti pembelajaran PAI dengan total peserta didik kelas VII adalah 35 siswa, kelas VIII adalah 37 siswa. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 35 siswa yang mengikuti program remedial, dari kelas VII 17 dan kelas VIII 18 siswa. Teknik pengambilan

sampel adalah teknik *purposive sampling* (teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu). Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penyelenggaran *remedial teaching* di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa bertujuan untuk memenuhi hak siswa, yaitu memperbaiki nilai siswa sampai mencapai KKM dalam mata pelajaran PAI. Untuk KKM PAI kelas VII adalah > 71 , dan KKM kelas VIII adalah > 72 . Metode yang digunakan dalam *remedial teaching* adalah metode tes ulang dengan bobot soal 50% mudah, 25% soal sedang, dan 25% soal sulit. Juga dengan metode pemberian tugas, dan pengajaran tutor sebaya. Materi yang disampaikan dalam *remedial teaching* adalah materi PAI yang belum dikuasai oleh siswa. Media yang digunakan adalah buku paket, bahan ajar, dan powerpoint. Waktu yang digunakan adalah setiap selesai pelaksanaan UTS (Ulangan Tengah Semester) dan UAS (Ulangan Akhir Semester). Tempat yang digunakan adalah ruang kelas, perpustakaan, dan pendopo sekolah. Evaluasi atau penilaian didapat dari hasil Ulangan pertama dijumlahkan dengan hasil Ulangan setelah *remedial teaching* dilaksanakan, ditambah nilai tugas-tugas harian yang kemudian diambil nilai ratanya. (2) efektivitas *remedial teaching* sub variabel tujuan pada kategori baik (34,29%), sub variabel metode pada kategori baik (40%), sub variabel materi dan metode pada kategori sangat baik (40%), sub variabel waktu dan tempat pada kategori tidak baik (40%), sub variabel evaluasi pada kategori sangat baik (42,86%), dan hasil secara keseluruhan pelaksanaan *remedial teaching* pada kategori baik (65,71%) dan sub variabel yang mempunyai nilai presentase tertinggi menurut siswa adalah sub variabel metode.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Efektivitas Program *Remedial Teaching* Dalam Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa” ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat. Suatu kebanggan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini.

Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- 1) Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim., M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
- 2) Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholahuddin., M.Ag, selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- 3) Bapak Dr. H. Salafudin., M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- 4) Bapak Abdul Mukhlis., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencerahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
- 5) Bapak Aris Nurkhamidi., M.Pd, selaku wali dosen yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta memotivasi kehidupan.
- 6) Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

- 7) Almameterku Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, tempat menimba ilmu yang penulis banggakan.
- 8) Bapak Ziaul Khaq., M.Pd, Pak Ali Masyhadi., S.Pd, Pak Darul Ulum., S.Sos, dan segenap civitas akademika SMP Islam Al-Bayan Wiradesa yang sudah meluangkan waktunya dalam membantu penelitian ini.
- 9) Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 04 April 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMAHAN	v
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	13
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Pendekatan	46
B. Tempat dan Waktu	47
C. Variabel.....	47
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	48
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Hasil Penelitian.....	67
B. Analisis Data	68
C. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	98
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan Pembelajaran Biasa dan Remedial	24
2.2 Kriteria dan Skala Penilaian dalam Perkembangan KKM	37
2.3 KKM Pelajaran di SMP Islam Al-Bayan	39
3.1 Interpretasi Skor Angket Penelitian	65
4.1 Distribusi Frekuensi Efektivitas <i>Remedial</i> sub Variabel Tujuan	70
4.2 Kategori Kecenderungan Efektivitas dalam Penerapan Program <i>Remedial</i> Sub Variabel tujuan.....	71
4.3 Distribusi Frekuensi Efektivitas <i>Remedial</i> Sub Variabel Metode.....	73
4.4 Kategori Kecenderungan Efektivitas dalam Penerapan Program <i>Remedial</i> Sub Variabel Metode	74
4.5 Distribusi Frekuensi Efektivitas <i>Remedial</i> Sub Variabel Materi dan Metode.....	75
4.6 Kategori Kecenderungan Efektivitas dalam Penerapan Program <i>Remedial</i> Sub Variabel Materi dan Metode	76
4.7 Distribusi Frekuensi Efektivitas <i>Remedial</i> Sub Variabel Waktu dan Tempat.....	78
4.8 Kategori Kecenderungan Efektivitas dalam Penerapan Program <i>Remedial</i> Sub Variabel Waktu dan Tempat	79
4.9 Distribusi Frekuensi Efektivitas <i>Remedial</i> Sub Variabel Evaluasi.....	80
4.10 Kategori Kecenderungan Efektivitas dalam Penerapan Program <i>Remedial</i> Sub Variabel Evaluasi.....	81
4.11 Distribusi Frekuensi Efektivitas <i>Remedial</i> Sub Variabel Keseluruhan.....	83
4.12 Kategori Kecenderungan Efektivitas dalam Penerapan Program <i>Remedial</i> Sub Variabel Keseluruhan	85

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pemikiran	44
4.1	Histogram Efektivitas dalam penerapan program remedial teaching sub variabel tujuan	71
4.2	Diagram Pie Efektivitas dalam penerapan program remedial teaching Sub Variabel Tujuan	72
4.3	Histogram Efektivitas dalam penerapan program remedial teaching sub variabel Metode	73
4.4	Diagram Pie Efektivitas dalam penerapan program remedial teaching Sub Variabel Metode	74
4.5	Histogram Efektivitas dalam penerapan program remedial teaching sub variabel Materi dan Media.....	76
4.6	Diagram Pie Efektivitas dalam penerapan program remedial teaching sub variabel Materi dan Media.....	77
4.7	Histogram Efektivitas dalam penerapan program remedial teaching sub variabel Waktu dan Tempat.....	78
4.8	Diagram Pie Efektivitas dalam penerapan program <i>remedial teaching</i> sub variabel Waktu dan Tempat.....	79
4.9	Histogram Efektivitas Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial Sub Variabel Evaluasi/Penilaian.....	81
4.10	Diagram Pie Efektivitas Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial Sub Variabel Evaluasi/Penilaian.....	82
4.11	Histogram Efektivitas Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial Secara Keseluruhan	84
4.12	Diagram Pie Efektivitas Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial Secara Keseluruhan	85
4.13	Histogram Rangkuman Efektivitas Siswa Terhadap Pelaksanaan Program Remedial Secara Keseluruhan	87

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket
 2. Soal Remedial PTS
 3. Uji Validitas
 4. Pedoman Wawancara
 5. Hasil Wawancara
 6. Datar Siswa yang mengikuti Remedial
 7. Rekap Angket Efektivitas Siswa Terhadap Penerepan Program Remedial
- Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk melakukan proses belajar. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Menurut John Dewey, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia². Dengan demikian, pendidikan adalah salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan dasar manusia yang telah dianugerahkan oleh Allah.

Pendidikan sebagai upaya membangun sumber daya manusia yang bernutu tidak cukup dengan hanya memperhatikan aspek intelektualisnya (IQ) saja, tetapi harus seimbang dengan pembangunan kualitas aspek emosi (EQ) dan aspek spiritual (SQ). Aspek moral, akhlak mulai dan kehidupan beragama juga harus menjadi perhatian dalam penyelenggaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dalam rangka membentuk pola pikir, pola sikap, dan pola tindak

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 69.

peserta didik yang mengarah pada hal-hal yang terpuji. Ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. Pasal 3 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang selalu dituntut untuk berkembang dan mampu mengikuti zaman bukanlah sebuah hal baru atau menjadi tugas baru, karena memang sudah seharusnya kalau pendidikan harus bisa berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Mewujudkan pendidikan yang bisa mengikuti perkembangan zaman tentunya tidak hanya memperbaiki kurikulum atau inovasi-inovasi baru dalam manajemen pembelajaran tapi juga bagaimana sebuah lembaga pendidikan atau sekolah bisa menciptakan inovasi-inovasi baru dan menjalankannya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya Pasal 63 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 63

ayat 1 butir (a) dilakukan secara berkesimbangan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.

Salah satu komponen PAI yang perlu dievaluasi adalah hasil belajar peserta didik. Melalui evaluasi hasil belajar dapat diketahui seberapa jauh peserta didik telah menguasai bahan atau materi yang dipelajari dan ketuntasannya terhadap pencapaian nilai yang dilandaskan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga dapat berfungsi sebagai umpan balik bagi perbaikan belajar mengajar di kelas. Maka dari proses evaluasi itu, dapat diketahui pencapaian KKM dari masing-masing peserta didik untuk segera ditindak lanjuti. Jika terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, maka harus dilakukan perbaikan dan remedial.

Dalam buku petunjuk sistem nilai yang dikeluarkan oleh pemerintah, sekarang batas ketuntasan maksimum adalah 100 untuk ranah kognitif dan prikomotor, sedangkan untuk ranah afektif dapat menggunakan huruf A sampai C. pada praktiknya, batas lulus yang digunakan adalah 75, tetapi hal itu bukan harga mati. SKBM/KKM dapat disesuaikan dengan kondisi mata pelajaran maupun faktor-faktor yang menunjang terhadap ketuntasan KKM, seperti disebutkan di atas. Sementara itu, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan harus mengikuti remidi³.

³ Dewi Syafriani, *Remedial dan Motivasi Belajar Para Siswa* (<http://www.Pikiran Rakyat Cyber Media.com> diakses 23 desember 2021)

Kalau kita melihat kebelakang, istilah remedial sebetulnya bukanlah sesuatu yang berarti dalam dunia pendidikan. Sudah lama istilah tersebut dikenal, baik untuk tes maupun pembelajaran. Akan tetapi sejak digulirkannya kurikulum 2004, istilah remedy terasa lebih hangat dan merasuki semua guru dan siswa. Sebagaimana diketahui, dalam kurikulum 2004, sistem penilaian hasil kegiatan pembelajaran menggunakan acuan kriteria. Acuan tersebut berasumsi, bahwa setiap siswa dapat belajar apa saja, hanya waktu pencapaiannya yang berbeda. Konsekuensi dari acuan itu adalah diadakannya program remedy bagi siswa yang belum mencapai batas ketuntasan, serta diberikannya program pengayaan bagi mereka yang telah mencapai SKBM/KKM. Sampai saat ini, karena berbagai kendala, para guru belum banyak memikirkan sistem pelaksanaan pengayaan. Perhatian lebih banyak tercurah untuk melaksanakan remedi bagi siswa yang belum mencapai batas ketuntasan.

Fenomena tersebut di atas memunculkan sistem baru dalam pendidikan untuk menghasilkan lulusan (*output*) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat daerah tersebut dan dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya. Tapi kenyataan yang ada tidak semua lembaga pendidikan menghasilkan lulusan (*output*) yang sesuai dengan standart nilai yang telah ditentukan, karena dalam proses pembelajaran sering dijumpai berbagai permasalahan yang menjadi kendala dalam proses belajar mengajar (PBM) yang disebabkan adanya keanekaragaman kemampuan dan karakteristik gaya belajar, sehingga tingkat penguasaan belajar berbeda antara siswa satu dengan siswa lainnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ischak S.W dan Warji: bahwa dalam proses belajar mengajar, guru dihadapkan pada kenyataan bahwa terdapat keanekaragaman individu siswa. Dengan keanekaragaman tersebut maka keanekaragaman hasil berkeanekaragaman juga⁴.

Menurut Cece Wijaya, salah satu faktor kesulitan belajar siswa adalah disebutkan lemahnya kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar tertentu, pada sebagian materi pelajaran yang harus dikuasai sebelumnya⁵.

Fenomena adanya tingkat penguasaan siswa yang berbeda-beda, maka akan berbeda pula dalam ketuntasan belajar mereka, sehingga baik siswa yang cepat belajarnya maupun yang lama belajarnya akan mengalami kesulitan belajar. Siswa yang lamban belajar adalah siswa yang tidak dapat menyelesaikan kegiatan belajar dalam batas waktu yang ditentukan, dan biasanya siswa golongan ini membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan waktu belajar., yang imbasnya adalah mereka tidak dapat mencapai standar nilai yang harus ditempuh dalam suatu mata pelajaran atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga tidak menutup kemungkinan solusinya adalah dengan diberikan remedii (pengulangan, perbaikan) pada mereka.

Pengajaran Remedial (*Remedial Teaching*) dalam pelaksanaanya akan mengalami konsep sesuai dengan taraf kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami dan mengamalkan materi pelajaran. Kenyataan yang ada

⁴ Ischak S.W, dan Warji, *Program Remedii Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jogjakarta: Liberty, 1987) hlm, 34

⁵ Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pembangunan Mutu SDM*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995) hlm, 4

menunjukkan, bahwa masih ada siswa yang belum dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan yaitu prestasi untuk memcapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang mendapat nilai prestasi belajar yang masih dianggap kurang. Fenomena tersebut tidak hanya dialami oleh sekolah-sekolah yang tergolong tingkat biasa, bahkan di sekolah yang sudah diakui prestasinya baik sekolah swasta maupun negeri.

Remedial Teaching ini bersifat khusus, karena disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Dalam proses bantuan akan lebih ditekankan pada usaha perbaikan melalui cara mengajar, menyesuaikan materi pelajaran dan cara-cara lainnya. Para pendidik (guru) mempunyai peran khusus dalam membantu siswanya yang mengalami kesulitan belajar, dan dibutuhkan keuletan dan kesabaran dari guru yang bersangkutan agar pelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dan diamalkan. Dengan *Remedial Teaching* diharapkan dapat membantu siswa agar lebih meningkatkan hasil belajarnya dan meraih cita-citanya, karena kesuksesan belajar peserta didik adalah juga kesuksesan guru⁶.

SMP Islam Al-Bayan, Wiradesa adalah lembaga pendidikan menengah yang berakreditasi C. Peserta didik di SMP Islam Al-Bayan dalam proses pembelajarannya banyak siswa yang masih kesulitan dan belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal sehingga dilakukanlah kegiatan *remedial teaching* dengan tujuan agar siswa yang masih kesulitan dalam proses pembeleajaran mendapatkan nilai yang lebih baik.

⁶ Ischak S.W, dan Warji, *Program Remedi Dalam...* hlm. 45

Beberapa siswa di SMP Islam Al-Bayan yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini terbukti memperoleh nilai rata-rata 60 pada mata pelajaran PAI. Sedangkan untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mereka harus mencapai nilai 71 untuk mata pelajaran PAI kelas VII, dan 72 untuk mata pelajaran PAI kelas VIII.

Selain itu *Remedial Teaching* yang dilaksanakan di SMP Islam Al-Bayan merupakan program yang dikhususkan untuk siswa yang “bermasalah”. Bermasalah di sini berarti pelaksanaan *remedial teaching* dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar dalam hal pemahaman terhadap materi pembelajaran baik umum maupun agama. Program *remedial teaching* ini dilaksanakan dua kali yaitu, setelah pelaksanaan Ulangan Tengah Semester (UTS) dan setelah Ulangan Akhir Semester (UAS) dengan mengambil data dari wali kelas atau guru bidang studi yang mengajar⁷.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang program *remedial teaching* yang telah dilaksanakan oleh SMP Islam Al-Bayan, Wiradesa, yaitu program remedy tuntas standar nilai untuk memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program tersebut dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menuntaskan suatu pelajaran dan dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan menjadikannya sebagai bahan penelitian dalam skripsi dengan judul “**Efektivitas Program Remedial**

⁷ Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana...*hlm. 45

Teaching Dalam Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Peserta Didik Di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas program *Remedial Teaching* dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana hasil dari program *Remedial Teaching* dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa dalam sub variabel tujuan, sub variabel metode, sub variabel materi dan metode, sub variabel waktu dan tempat, sub variabel evaluasi dan sub variabel keseluruhan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan efektivitas program *Remedial Teaching* dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan hasil dari program *Remedial Teaching* dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa dalam sub variabel tujuan, sub variabel metode, sub variabel materi dan metode, sub variabel waktu dan tempat, sub variabel evaluasi dan sub variabel keseluruhan.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan, maka digunakan susunan yang sederhana, yakni

terdiri dari bab dan tiap-tiap bab dibagi atas sub-sub bab. Dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, adapun isinya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Latar belakang masalah yang penulis jabarkan di skripsi ini adalah *Remedial Teaching* yang dilaksanakan di SMP Islam Al-Bayan merupakan program yang dikhususkan untuk siswa yang “bermasalah”. Bermasalah di sini berarti pelaksanaan *remedial teaching* dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar dalam hal pemahaman terhadap materi pembelajaran baik umum maupun agama. Program *remedial teaching* ini dilaksanakan dua kali yaitu, setelah pelaksanaan Ulangan Tengah Semester (UTS) dan setelah Ulangan Akhir Semester (UAS) dengan mengambil data dari wali kelas atau guru bidang studi yang mengajar.

Dari latar belakang masalah di atas penulis kemudian menuliskan beberapa rumusan masalah antara lain : (1) Bagaimana efektivitas program *remedial teaching* dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) peserta didik di SMP Islam Al-Bayyan Wiradesa? (2) Bagaimana hasil dari program *Remedial Teaching* dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa dalam sub variabel tujuan, sub variabel metode, sub variabel materi dan metode, sub variabel waktu dan tempat, sub variabel evaluasi dan sub variabel keseluruhan?. Tujuan penelitian rumusan masalah di atas adalah (1) Untuk mendeskripsikan efektivitas program *remedial teaching* dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) peserta didik di SMP Islam

Al-Bayyan Wiradesa. (2) Untuk mendeskripsikan hasil dari program *Remedial Teaching* dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa dalam sub variabel tujuan, sub variabel metode, sub variabel materi dan metode, sub variabel waktu dan tempat, sub variabel evaluasi dan sub variabel keseluruhan.

Bab II Landasan Teori yang didalamnya meliputi deskripsi teori pada bagian pertama. Deskripsi teori pada skripsi ini meliputi : (a) Pengertian dan konsep efektivitas. Efektivitas menurut KBBI adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan. Jadi, efektivitas dapat dijabarkan sebagai keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana dengan baik dan tercapai dengan melihat adanya peningkatan tertentu atas pencapaian tadi. Sedangkan konsep efektivitas yang dimaksud penulis adalah ada tidaknya efek atau peningkatan yang ditimbulkan dari program remedial dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Bayyan Wiradesa. (b) *Remedial Teaching*. Suharsimi mendefinisikan program *remedial* adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan kepada guru dengan maksud mempertinggi penguasaan bahan ajar sehingga siswa diharapkan mampu mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan untuk mencapai ketuntasan belajar yang nantinya berdampak baik bagi prestasi belajar siswa. (c) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan

kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM menunjukkan presentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan secara nasional diharapkan minimal 75. Satuan pendidikan dapat memulai dari kriteria ketuntasan minimal dibawah target nasional kemudian ditingkatkan secara bertahap.

Bagian kedua tentang kajian pustaka meliputi analisis teoretis dan penelitian yang relevan. Dalam penelitian yang relevan, penulis memanfaatkan beberapa skripsi dan jurnal terdahulu dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Diantaranya, skripsi karya Fifin Candra Afifa, mahasiswi jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dari UIN Yogyakarta tahun 2011/2012. Skripsi karya Atikah Syamsi, mahasiswi jurusan PAI FTIK dari UIN Yogyakarta tahun 2007. Skripsi karya Anna Arifatul Mahmudah, mahasiswi jurusan PAI FTIK dari UIN Yogyakarta tahun 2014. Jurnal artikel karya Jamildayanti, mahasiswi jurusan PAI FTIK UIN Bone. Bagian ketiga tentang kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, menguraikan tentang jenis dan pendekatan (termasuk ke dalam penelitian eksperimental yakni, peneliti terjun langsung dalam penelitian), tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel (menggunakan teknik random sampling, yaitu jenis pengambilan sampel dimana setiap orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih), teknik pengumpulan data dan instrument, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hasil dari rumusan masalah yang telah dikemukakan.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Program *Remedial Teaching* dalam Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

a. Tujuan

Tujuan pelaksanaan program *remedial* PAI di SMP Islam Al Bayan Wiradesa adalah memenuhi hak siswa, yaitu memperbaiki nilai siswa sampai mencapai KKM PAI, yaitu lebih dari 71 untuk kelas VII dan lebih dari 72 untuk kelas VIII.

b. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran *remedial* adalah metode pemberian tes ulang dengan bobot soal tidak jauh berbeda dari bobot soal tes sebelumnya baik UTS maupun UAS dengan presentase bobot soal mudah 50%, soal sedang 25% dan soal sulit 25%. Metode tes ulang ini dilaksanakan jika peserta didik yang mengikuti *remedial* lebih dari setengah populasi kelas. Jika hanya beberapa peserta didik saja yang nilainya dibawah KKM dan tidak mencapai setengah populasi kelas maka *remedial teaching* yang digunakan adalah dengan metode pemberian

tugas dan tutor sebaya. Metode pemberian tugas berupa mencari artikel terkait materi yang belum dipahami juga tutor sebaya untuk memperdalam materi diberikan oleh guru sebagai salah satu solusi jika metode pemberian tes ulang belum bisa dilaksanakan.

c. Materi

Materi yang digunakan dalam pembelajaran *remedial* adalah materi PAI yang belum dikuasai oleh siswa.

d. Media

Media yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran *remedial* adalah buku paket dan power point.

e. Waktu

Dilakukan setelah selesai pelaksanaan Ulangan Tengah Semester (UTS) maupun Ulangan Akhir Semester (UAS).

f. Tempat

Tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran *remedial* adalah ruang kelas, perpustakaan, dan pendopo sekolah.

g. Evaluasi

Evaluasi akhir diambil dari hasil nilai UTS maupun UAS kemudian dijumlahkan dengan nilai hasil setelah pelaksanaan *remedial teaching* juga dijumlahkan dengan nilai pemberian tugas harian, yang kemudian diambil nilai rata-ratanya dan hasilnya merupakan nilai akhir siswa

2. Hasil Penelitian Efektivitas Program *Remedial Teaching* Dalam Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa persepsi siswa terhadap penerapan program remedial berada dalam kategori baik, yaitu 65,71% dengan melibatkan 35 siswa. Hal tersebut didukung dengan hasil pengukuran persepsi siswa yang dilihat dari masing-masing sub variabel yang menunjukkan kategori sangat baik atau baik. Dari hasil pengamatan nampak bahwa sub variabel yang memiliki prosentase terbanyak menurut siswa adalah sub variabel metode.

Menurut siswa penggunaan metode yang dilakukan guru untuk memperbaiki nilai siswa sudah baik, yaitu metode tes dengan bobot soal mudah 50%, bobot soal sedang 25%, dan bobot soal sulit 25%. Selain itu, juga metode yang baik menurut siswa adalah metode tanya jawab atau metode pemberian tugas. Kebaikan metode ini adalah memungkinkan terbinanya hubungan baik antara guru dan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, dan sebagainya. Namun metode tersebut belum dilakukan secara maksimal pembelajaran berlangsung. Alasannya sebagian siswa cenderung merasa sungkan untuk bertanya langsung kepada guru. Guna mengatasi hal tersebut dapat dilakukan metode lain seperti tutor dengan teman sebaya, yaitu siswa sebaya yang ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar karena hubungan antara teman umumnya lebih dekat, bila dibandingkan dengan

hubungan antara guru dengan siswa.

Meskipun menurut siswa pelaksanaan remedial ada yang berada dikategori tidak baik namun dari hasil sub variabel tujuan maupun evaluasi menyatakan bahwa penerapan program remedial secara keseluruhan dapat dikatakan efektif. Harapannya dengan penerapan remedial ini dapat memberikan beberapa fungsi bagi siswa, meliputi fungsi korektif, yaitu siswa dapat memperbaiki cara-cara belajarnya menjadi lebih baik, fungsi pemahaman dan penyesuaian, yaitu siswa dapat memahami dan menyesuaikan dengan strategi pembelajaran yang dilakukan guru melalui metode atau media yang digunakan, fungsi pengayaan dan akselerasi, yaitu siswa dapat menguasai menguasai materi lebih banyak dan mendalam sehingga dapat mempercepat proses belajarnya dalam menguasai materi yang disajikan dan yang terakhir. Sedangkan fungsi terapeutik memungkinkan terjadinya perbaikan segi-segi kepribadian yang menunjang keberhasilan belajar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kegiatan remedial di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa sudah efektif, yang perlu diperhatian adalah penentuan waktu dan tempat pelaksanaannya agar proses kegiatan remedial dapat berjalan lebih baik.

2. Meskipun secara metode sudah baik, tetapi penggunaan metode dan media yang bervariasi dapat terus ditingkatkan untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik agar jumlah siswa yang mengikuti remedial dapat dikurangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu & Uhbiyati, Nur. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Salimi, Noor. 2004. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi & Safrudin Cepi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Pengelolaan Kelas dan Siswa; Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Raja Grafindo Permai.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candra, Fifin. 2012. Implementasi Program Remedial Teaching dan Program Pengayaan sebagai Upaya Pencapaian Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMU 2004*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Harjanto. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. III.
- Hastuti, Sri. 1992. *Pengajaran Remedial*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- <https://akhmadsudrajat.co.id/2008/08/15/pengertian-fungsi-dan-mekanisme-penetapan-kriteria-ketuntasan-minimal-kkm/> diakses tanggal 29 Januari 2022 pukul 10.00 WIB.
- <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-kriteria-ketuntasan-minimal-43> diakses tanggal 23 Desember 2021 pukul 15.00 WIB.
- <https://sites.google.com/site/pkbmn24/daftar-guru/kkm> diakses tanggal 29 Januari 2022 pukul 10.00 WIB.

<https://www.amongguru.com/pengertian-kriteria-ketuntasan-minimal-kkm-fungsi-dan-perumusannya/> diakses tanggal 29 Januari 2022 pukul 10.00 WIB.

<https://www.jejakpendidikan.com/2016/12/pengertian-remedial-teaching> diakses tanggal 29 Januari 2022 pukul 11.00 WIB.

Indra Setiawan, Taufiq, Tantowi Amsia, Yustina Sri Ekwandari. 2019. “Efektivitas Penerapan Remedial Teaching Dalam Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar Sejarah”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 39, No. 4, 269.

Ischak & Warji. 1987. *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Liberty.

Jamildayanti. 2019. “Efektivitas Pembelajaran Remedial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XII SMA 4 Bone”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 02, No. 1, 209.

Margono, S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Muhaimin.et.al. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Shodiq, Nur. 2011. Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Remedial Pelajaran IPA Materi Pokok Perkembangbiakan Vegetatif Kelas VI MIM Mendut. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsi, Atikah. 2007. Implementasi Program Remedial Teaching Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wijaya, Rochman Nata. 1981. *Pengajaran Remedial*. Jakarta: Depdikbud.